

PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN SISWA-SISWI MA AL-FATHANIYAH

Saifullah¹, Gunawanto², Ratih Nuraini³, Ayu Utami⁴, Syifaurrehman⁵
Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Serang
Email: unpamserang@unpam.ac.id

Abstrak

Perencanaan keuangan menjadi sumber yang penting untuk mempersiapkan kelancaran bisnis maupun kehidupan di masa depan. Perencanaan keuangan juga bisa membantu seseorang untuk mempersiapkan dana dalam menghadapi risiko yang mungkin akan terjadi didalam hidupnya. Di era ketidakpastian saat ini, banyak sekali permasalahan yang timbul akibat adanya kekurangan perencanaan keuangan yang matang. Literasi keuangan merupakan rangkaian aktivitas atau proses dalam meningkatkan keterampilan, keyakinan, dan pengetahuan seseorang untuk mampu mengelola keuangan pribadi secara yang lebih baik lagi. Otoritas jasa keuangan (OJK) menjelaskan bahwa tujuan dalam pembelajaran literasi keuangan agar dapat mewujudkan masyarakat (individu) yang mampu memanfaatkan produk atau jasa keuangan untuk peningkatan kesejahteraan mereka. Literasi keuangan merupakan komponen penting dalam kehidupan masyarakat dan individu diharuskan untuk mempunyai pengetahuan sejak dini untuk mengelola keuangan secara tepat. Sosialisasi berupa penyampaian materi dan praktek literasi keuangan di kalangan masyarakat muda di kalangan remaja, yakni siswa dan siswi SMA masih rendah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di MA AL- FATHANIYAH dengan tujuan adalah untuk memberikan pengetahuan tentang uang dan pentingnya menabung, meningkatkan pengetahuan tentang Lembaga keuangan di Indonesia beserta manfaat dan resiko terhadap produk keuangan, dan untuk mengajarkan tentang skala prioritas dalam mengelola keuangan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengabdian Masyarakat, Anak Muda, Perencanaan Keuangan.

ABSTRACT

Financial planning is crucial for ensuring the smooth operation of businesses and preparing for the future. It also helps individuals prepare funds to face potential life risks. In the current era of uncertainty, many issues arise due to a lack of sound financial planning. Financial literacy is a series of activities or processes aimed at improving an individual's skills, confidence, and knowledge to better manage personal finances. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) explains that the goal of financial literacy education is to create a society (individuals) capable of utilizing financial products or services to enhance their well-being. Financial literacy is a vital component in the lives of individuals, and it is essential for people to have knowledge from an early age to manage finances effectively. According to OJK,

Article History

Received: Juli 2025
Reviewed: Juli 2025
Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

the objectives of financial literacy education are to realize a society that can utilize financial products or services for their well-being. Financial literacy is a crucial component in the lives of individuals, and it is necessary for people to acquire this knowledge early on to manage their finances properly. The socialization of financial literacy, involving the delivery of materials and practical financial literacy exercises among young people, especially high school students, is still low. Community service activities in this regard were carried out at MA AL-FATHANIYAH with the aim of providing knowledge about money and the importance of saving, increasing awareness of financial institutions in Indonesia along with the benefits and risks associated with financial products, and teaching about prioritization in financial management

Keywords: Financial Literacy, Community Service, Jambi City, Youth, Financial Planning

PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan menjadi sumber yang penting untuk mempersiapkan kelancaran bisnis maupun kehidupan di masa depan. Perencanaan keuangan juga bisa membantu seseorang untuk mempersiapkan dana dalam menghadapi risiko yang mungkin akan terjadi di dalam hidupnya. Di era ketidakpastian saat ini, banyak sekali permasalahan yang timbul akibat adanya kekurangan perencanaan keuangan yang matang (Yossinomita et al., 2023).

Hermawan et al. (2021) mengemukakan bahwa meskipun kebutuhan hidup meningkat, pertumbuhan penghasilan di masa depan tidak terlalu terpengaruh. Kemajuan teknologi yang semakin canggih juga dapat mendorong masyarakat untuk menjadi lebih konsumtif. Sebagai contoh, ecommerce telah mendorong penjual untuk beralih ke penjualan online, memicu perilaku konsumtif yang berlebihan di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi sangat penting agar masyarakat dapat mempersiapkan kebutuhan keuangan mereka di masa yang akan datang.

Pencapaian kesejahteraan masyarakat dapat terwujud apabila anggota masyarakat memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan yang sering disebut sebagai literasi keuangan (Panjaitan et al., 2022). Masyarakat cenderung masih belum mengerti secara pasti untuk menggunakan uang dalam arti memaksimalkan nilai uang agar uang tersebut bisa menghasilkan nilai atau bertambah nilainya dimasa depan. Saat ini, masih banyak masyarakat yang enggan atau kurang peduli terhadap pengetahuan akan keputusan untuk penghasilan dan pengeluaran yang baik.

Keberhasilan seseorang dapat diukur dari berbagai aspek, seperti akumulasi kekayaan, pencapaian dalam karir, tingkat pendidikan, dan kontribusi pada kehidupan orang lain, terutama dalam bidang keuangan. Individu dianggap sukses mencapai kebahagiaannya ketika mencapai kebebasan finansial, di mana uang tidak lagi menjadi tujuan utama dalam hidup (Irdiana et al., 2023). Segala aktivitas dan keputusan hidup tidak lagi semata-mata terfokus pada pencapaian materi, melainkan uang dianggap sebagai alat untuk mencapai tujuan yang lebih substansial (Saraswati & Nugroho, 2021). Uang tidak lagi menguasai kehidupan individu, tetapi sebaliknya, individu yang mengelola dan mengarahkan penggunaan uang dengan bijaksana. Sikap konsumerisme yang mungkin telah mengurangi investasi dalam nilai-nilai budaya menjadi lebih terkendali. Bahkan, banyak dari mereka yang mempunyai sifat konsumsi yang tinggi, di mana mereka suka membeli barang yang seharusnya tidak dibutuhkan, hanya berdasarkan prinsip keinginan (HS & Indriayu, 2017), termasuk di usia yang sangat muda yaitu

remaja. Hal ini juga ditambah dengan maraknya influencer remaja di sosial media yang mana membuat potensi konsumtif lebih tinggi lagi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Setiap orang memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan yang berbeda-beda dalam mengelola keuangan pribadinya. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran telah menjadi suatu kebiasaan umum di zaman ini, mengingat dampak teknologi yang merambah seluruh aspek kehidupan manusia. Pembelajaran digital sebagai pendekatan pembelajaran memanfaatkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa (Nurhadi et al., 2023). Peningkatan teknologi dan penggunaan sosial media memberikan keuntungan dalam hal kemudahan akses belajar mengelola keuangan. Pendidikan keuangan seharusnya dimulai dari usia dini (usia sekolah), karena semakin baik pengetahuan seorang anak tentang keuangan maka dimasa depan mereka akan bisa mengurangi permasalahan/risiko yang timbul akibat kurangnya dana (Pamungkas & Alifah, 2021).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan mencakup pemahaman, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam upaya meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dengan tujuan mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik (Mustofa, 2020; Sutrisno et al., 2021). Minimnya literasi keuangan dan pengetahuan keuangan digital bisa menyebabkan seseorang terjebak ke dalam pinjaman illegal atau pinjaman online (pinjol) (Rahmawaty, 2023). Hal ini sejalan dengan maraknya gaya hidup boros atau dikenal juga istilah “hedonisme” pada generasi muda (Gen Z) (Haryanti et al., 2023; Sari, 2019). Para milenial menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan karena gaya hidup yang dinamis dan kurangnya pengetahuan mengenai manajemen keuangan (Anggara et al., 2023). Menurut Napitupulu et al. (2021) literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku bijak dalam pengelolaan keuangan generasi milenial.

Tujuan dalam pembelajaran literasi keuangan agar dapat mewujudkan masyarakat (individu) yang bisa memanfaatkan produk atau jasa keuangan untuk peningkatan kesejahteraan mereka (Desmintari & Aryani, 2021). Banyak sekali remaja yang belum mengerti tentang pengelolaan keuangan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Pamungkas & Alifah (2021).

Lembaga yang mempunyai peran yang sangat penting untuk memberikan edukasi tentang literasi keuangan di Indonesia adalah OJK, dan sudah bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan untuk membuat dan menyebarkan modul (bahan ajar) berbentuk pembelajaran tentang literasi keuangan masyarakat khususnya untuk siswa sekolah menengah atas SMA. Implementasi dari pengajaran tentang literasi keuangan di Indonesia belum maksimal jika dibandingkan dengan negaranegara lain seperti negara tetangga yaitu, Malaysia dan Singapura. Literasi keuangan rendah terlihat pada anak-anak yang hanya memandang uang sebagai alat untuk kegiatan konsumtif seperti membeli produk atau jasa hanya sesuai keinginan mereka, bukan karena kebutuhan. Mereka kurang memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, dan orang tua mereka tidak memberikan pengajaran tentang pentingnya menabung atau cara bijak menggunakan uang saku (Alifah et al., 2020).

Secara umum, kita sudah akrab dengan peran bank dan lembaga keuangan bukan bank yang menyediakan layanan finansial dengan berbagai produk sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan literasi keuangan. Menurut Chen & Volpe (1998), literasi keuangan dapat dibagi menjadi empat aspek utama, yakni pengetahuan dasar keuangan pribadi, asuransi, tabungan dan kredit, serta investasi. Oleh karena itu, mengelola keuangan tidak hanya tentang memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga melibatkan empat kegiatan kunci, yaitu pengelolaan keuangan untuk simpanan, investasi, proteksi diri, dan fasilitas pinjaman.

Berdasarkan pemahaman tersebut, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa dan siswi di MA Al-Fathaniyah. Edukasi yang diberikan mencakup pengelolaan keuangan seperti mengelola uang dengan bijak

dan pentingnya menghindari utang, serta pengetahuan dasar tentang produk-produk keuangan. Harapannya, edukasi ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman kepada siswa dan siswi, membantu mereka dalam menyimpan uang, mengatasi kesulitan keuangan, dan memahami opsi menabung dan investasi.

Dengan pengetahuan yang diberikan, diharapkan para siswa dan siswi MA Al- Fathaniyah dapat meningkatkan kemampuan mengelola keuangan pribadi mereka, serta dapat menyosialisasikan pengetahuan ini kepada teman dan keluarga-nya. Melalui upaya ini, diharapkan para siswa dan siswi juga dapat menjadi agen perubahan dalam mensosialisasikan literasi keuangan di lingkungan sosial mereka

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan beberapa langkah:

1. Ceramah Metode ceramah digunakan dalam penyampaian materi-materi tentang literasi keuangan pribadi siswa dan siswi MA Al-Fathaniyah.
2. Mensosialisasikan pendidikan dan pembelajaran tentang literasi keuangan pribadi siswa dan siswi MA Al-Fathaniyah. Agar mampu mengelola keuangan dengan baik untukantisipasi di masa yang akan datang.

Langkah-langkah Pelaksanaan



Tahap pertama kegiatan PKM ini adalah dimulai dengan melakukan perencanaan yaitu :

1. Mengecek lokasi dan berkoordinasi dengan pihak sekolah MA Al-Fathaniyah.
2. Pengajuan proposal untuk melakukan kegiatan PKM.
3. Menyiapkan materi literasi keuangan pribadi siswa dan siswi MA Al-Fathaniyah.
4. Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melakukan pelatihan literasi keuangan pribadi.
5. Menyampaikan materi tentang pembelajaran yang baik dan benar kepada siswa dan siswi MA Al-Fathaniyah untuk memberi informasi yang lebih luas lagi dan bisa menerapkannya dengan baik dan benar.
6. Apabila ada siswa/i yang kurang paham maka akan ada sesi tanya jawab kepada siswa dan siswi.
7. Apabila sudah paham maka akan di mintakan pendapat atau manfaat yang di terima oleh para siswa/i.
8. Setelah selesai melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat maka tahapan berikutnya adalah pembuatan laporan akhir.
9. Setelah laporan akhir selesai maka laporan pengabdian masyarakat ini akan di publish agar dapat bermanfaat bagi yang membaca. sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah MA Al-Fathaniyah yang berlokasi di Jl.Pancoran Mas I Blok CIII No.6, Tembong, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42177.

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa dan siswi MA Al-Fathaniyah yang beralamat di Jl.Pancoran Mas I Blok CIII No.6, Tembong, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42177. Kegiatan dilaksanakan di ruangan aula MA Al-Fathaniyah. Dengan instruktur dan narasumber adalah para mahasiswa Universitas Pamulang dan di damping oleh dosen pembimbing Universitas Pamulang.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di Jl.Pancoran Mas I Blok CIII No.6, Tembong, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42177. Pada tanggal 10 Agustus 2024.

Pengabdian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa dan siswi MA Al-Fathaniyah. Masalah utama yang diidentifikasi meliputi kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan pribadi, kurangnya semangat menabung di masa remaja. Untuk mengatasinya, solusi yang diusulkan mencakup penyampaian materi, berbagi pengalaman mengenai literasi keuangan pribadi. Dengan implementasi solusi-solusi tersebut, diharapkan siswa dan siswi dapat peningkatan pengetahuan bahwa pentingnya mengatur keuangan pribadi di masa remaja, berhasil memajemen keuangan pribadi, dan meningkatkan kemampuan untuk menabung sebagai bekal dimasa depan.

Adapun metode yang digunakan adalah :

1. Sosialisasi dan Diskusi
2. Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan cara tatap muka dan praktik langsung menggunakan aplikasi Powert Point dengan persentasi secara langsung. Adapun detail kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan olah gambar menggunakan aplikasi powert point Pelatihan ini dilakukan secara langsung dan tatap muka

bertempat di aula MA Al-Fathaniyah. Materi literasi keuangan pribadi pada peserta antusias untuk mendengarkan persentasi tentang literasi keuangan pribadi. Kami berharap dengan kegiatan ini siswa dan siswi MA Al-Fathaniyah bisa memilih pebelajaran ini dengan baik dan lebih mengembangkan ide yang kratif agar bisa menghasilkan dan bisa berguna di kemudian hari.

B. PEMBAHASAN

Pada saat pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan berjalan dengan lancar, diantaranya:

1. Siswa dan siswi MA Al-Fathaniyah sangat antusias untuk mengikuti sosialisasi yang kita adakan.
2. Semua acara dari awal dan akhir berjalan dengan lancar.
3. Dan dengan diadakan acara ini minimal siswa smk harus bisa memahami pembelajaran yang baik dan benar apa lagi di era digital ini.
4. Kegiatan ini didukung dari pihak sekolah agar acara berjalan dengan baik
5. Acara ini memberikan hal yang positif bagi siswa dan siswi MA Al- Fathaniyah.
6. Kegiatan ini didukung juga dari dosen pembimbing agar kegiatan berjalan dengan lancar tanpa ada kendala.



Gambar 1.1 Pemateri untuk siswa dan siswi MA Al-Fathaniyah



Gambar 1.2 Pelaksanaan PKM



Gambar 1.3 foto bersama antara dosen dan siswa dan siswi MA Al-Fathaniyah

KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar, dan sesuai yang diharapkan. Beberapa materi yang disampaikan dan di paparkan sesuai dengan kondisi apa yang terjadi pada saat ini yang terjadi pada siswa. Kami harapkan kegiatan ini untuk memacu semangat agar lebih memahami pentingnya mengatur keuangan pribadi di zaman sekarang. Selain itu pembelajaran ini semoga mampu meningkatkan para siswa/i mendapatkan kemampuan tambahan yaitu bisa mengatur keuangan pribadinya dengan lebih baik lagi dan bisa mengatur kondisi keuangan yang stabil agar terhindar dari huan.

SARAN

1. Peningkatan dan penjalinan komunikasi lebih lanjut perlu dilakukan, sehingga program yang belum dilaksanakan bisa terlaksana.
2. Komunikasi dan respon lebih dalam dari dari siswa siswi SMA perlu dibangun lebih baik, sehingga sosialisasi ini bisa bermanfaat.
3. Acara ini disesuaikan lebih intens lagi dengan waktu dan kondisi, sehingga acara berjalan dengan lancar.
4. Penyesuaian waktu dan rencana perlu didiskusikan lebih lanjut dan sesuai rencana yang diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada di sampaikan kepada

1. Ketua PKM universitas pamulang
2. Dekan universitas pamulang
3. Ketua program study manajemen universitas pamulang
4. Bapak-bapak dosen yang telah mendampingi kegiatan PKM
5. Mahasiswa yang terlibat dalam acara pkm
6. Siswa-siswi MA Al-Fathaniyah yang beralamat di Jl.Pancoran Mas I Blok CIII No.6, Tembong, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42177.

DAFTAR PUSTAKA

Alifah, S., Pamungkas, A. D., & Manurung, L. (2020). Pengenalan literasi keuangan pada Yayasan Tahfidzul Qur'an Ar-Rahmani. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 64-69. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i2.704>

- Alomoush, R., & Alkhozah, H. (2022). The Role of e-Training Programs on Developing the Digital Skills of Social Studies Teachers in the Twenty-First Century As Perceived by School Directors.
- Anggara, I. W. G. W. P., Dewi, A. A., & Dewi, L. G. K. (2023). Penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan personal untuk mewujudkan milenial cerdas keuangan. *Jurnal Widya Laksana*, 12(2), 237-248. <https://doi.org/10.23887/jwl.v12i2.59307>
- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ke Tujuh. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Dessler Gary. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kesembilan. Jilid II. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia
- Desmintari, D., & Aryani, L. (2021). Meningkatkan pemahaman kewirausahaan dan literasi keuangan pada Koperasi Desmigraf di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang Provinsi Banten. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1), 208-215. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i1.11836>
- Haryanti, P., Sopingi, I., Hidayati, A., & Yuni, K. C. (2023). Literasi keuangan syariah untuk generasi Z di SMK Perguruan Muallimat Cukir. *Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan Dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK)*, 7, 296-304.
- Hermawan, F., Wijayanti, S. H., Saadah, S., & Putranto, A. A. T. (2021). Edukasi literasi keuangan dan pelatihan komunikasi terapeutik di STIK Sint Carolus, Jakarta. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(4), 801- 807. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i4.3898>
- HS, S. R., & Indriayu, M. (2017). Kajian literasi keuangan pada siswa menengah atas (SMA): sebuah pemikiran. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 1-9.
- Irdiana, S., Darmawan, K., & Ariyono, K. Y. (2023). Pelatihan membangun kreativitas dan literasi keuangan bagi generasi milenial. *Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 521-525. <https://doi.org/10.46306/jabb.v4i1.433>
- Mustofa, U. (2020). Efektivitas program edukasi dan religiositas dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah. *Jurnal Iqtisad: Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia*, 7(2), 214-231. <https://doi.org/10.31942/iq>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Nurhadi, M., Mulyana, E., Nurhayati, S., & Sukmana, C. (2023). Implementasi program pelatihan literasi keuangan berbasis teknologi digital pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Ash-Shoddiq. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 15(2), 288-294. <https://doi.org/10.26418/jvip.v15i2.63759>
- Panjaitan, P. D., Damanik, D., & Tumanggor, B. (2022). Sosialisasi literasi keuangan bagi anggota paguyuban Pemandian Alam Sejuk (PAS) di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat SAPANGAMBEI MANOKTOK HITEI*, 2(2), 25-40.
- Rahmawaty, L. (2023). Minimnya literasi keuangan jadi penyebab seseorang terjebak pinjol. *Antaraneews.Com*. <https://www.antaranews.com/berita/3699039/minimnya-literasi-keuanganjadi-penyebab-seseorang-terjebak-pinjol>
- Sutrisno, C. R., Ayuningrum, A. P., & Ulum, A. S. (2021). Literasi keuangan bagi Komunitas di Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora*, 1(1), 21-28. <https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.v1i1.3161>
- Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42-52

Wahdaniah, Suciarti, R., Ambalele, E., & Tellu, A. H. (2023). Human Resource Management Transformation in the Digital Age: Recent Trends and Implications. *International Journal of Applied Research and Sustainable Sciences*, 1(3), 239-258. <https://doi.org/10.59890/ijarss.v1i3.902>

Yossinomita, Utami, F. N., Febrianti, L., Fitriani, F., Sabri, S., Saindri, R., & Syahputra, A. S. (2023). Edukasi keuangan bersama Fakultas Ilmu Manajemen dan Bisnis Universitas Dinamika Bangsa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, 2(2), 90-97. <https://doi.org/10.33998/jpmu.2023.2.2.1340>

<https://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/abdimas/article/view/4136>

<https://gudangjurnal.com/index.php/gjpm/article/download/314/305/1273>

<https://gudangjurnal.com/index.php/gjpm/article/view/314>

<https://journal.uir.ac.id/index.php/ijtima/article/view/16768>

<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMAb/article/view/37022>